

KOMPARASI EFEK PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TAHUN 2021

Aulia Safira¹, Edwin Wiguna², Agus Munandar³

¹Universitas Islam Indonesia

e-mail: auliasafiraa021@gmail.com

²Univesitas Islam Indonesia

e-mail: edwinwiguna80@gmail.com

³Universitas Esa Unggul

e-mail: Agus.Munandar@esaunggul.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2022

Received in revised form 2 November 2022

Accepted 10 November 2022

Available online 1 Desember 202

ABSTRACT

This article analyzes the movement of the Composite Stock Price Index (IHSG) in Indonesia during the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in 2021. PPKM is a government regulation to deal with the Covid-19 pandemic. Before the implementation of PPKM, the government had implemented large-scale social restrictions implemented in several regions in Indonesia. The policy implemented by the government is considered to have an impact on the decline in people's purchasing power, which has just shown recovery and has an impact on several sectors of the stock market in Indonesia. It is necessary to analyze to determine the effect of implementing community activities on the joint-stock price index in 2021. This study uses an exploratory descriptive type of research. Observations were made by analyzing the composite stock price index (IHSG). Based on the results of the discussion that has been analyzed, it can be concluded that during the implementation of restrictions on community activities (PPKM) the IHSG value tends to experience a difference every month but shows a positive trend which closed at the level of 6,600.68, which was an increase of 10.4 percent compared to the 2020 closing position. which is at 5,979.07.
Keywords: PPKM, IHSG, stock market, Covid-19

1. Pendahuluan

Akibat adanya pandemi pada tahun 2021, pemerintah membuat kebijakan yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Kebijakan pemerintah ini berawal dari PSBB, PSBB Transisi, PPKM Darurat, serta PPKM empat level. Sebutan istilah PPKM ini banyak dibicarakan setelah pemerintah memberlakukan sejumlah pembatasan tersebut untuk mengurangi risiko penyebaran yang lebih tinggi di beberapa daerah. PPKM diberlakukan di wilayah DKI Jakarta dan di 23 kabupaten/kota di enam provinsi yang merupakan wilayah beresiko tinggi penyebaran Covid-19 yang dilaksanakan pada 11 Januari - 25 Januari 2021. Selanjutnya pemerintah menerapkan PPKM Mikro karena dinilai bahwa PPKM awal belum efektif. PPKM Mikro ini dilaksanakan di 7 provinsi dengan aturan yang lebih ketat dan diberlakukan pada 9 Februari - 22 Februari 2021. Di awal Juni 2021, pandemi terus mengalami kenaikan karena adanya varian baru, hal ini membuat pemerintah kembali memberlakukan istilah PPKM darurat yang dilaksanakan di daerah Jawa dan Bali yang berlaku dari 3 Juli - 20 Juli 2021. Namun karena kasus semakin banyak maka terdapat 15 daerah lainnya yang harus mengikuti aturan ini.

Laba yang relatif tinggi membuat pasar saham banyak dijadikan sebagai mata pencaharian dari komunitas saham, laba tersebut bisa mencapai ratusan persen dalam waktu yang singkat. Adanya kebijakan yang diterapkan pemerintah ini dinilai akan berdampak pada kurangnya minat daya beli masyarakat yang baru menunjukkan pemulihan dan berimbang terhadap beberapa sektor pasar saham di Indonesia. Para investor akan lebih waspada serta pergerakan pasar saham akan terhambat dan juga cenderung melemah. Sektor konsumen seperti peternakan, pertanian kehutanan serta sektor hotel dan komersial merupakan sektor yang akan mengalami tekanan serta diperkirakan akan melambat. Hal ini merupakan sentimen negatif bagi IHSG dari sisi pergerakan IHSG. IHSG mengalami tren penurunan selama satu minggu setelah dimulainya PPKM darurat. IHSG diyakini telah melemah dibawah *support moving average* 6 yaitu ke level 5979.26. Penurunan ini dipicu oleh *panic selling* oleh pelaku pasar untuk mengurangi kerugian di pasar saham dan beralih ke instrumen investasi berisiko rendah seperti obligasi (Efek et al., 2021).

Namun, meskipun masuk dalam tren penurunan, IHSG tetap berada dalam kategori modifikasi yang sehat karena program vaksinasi pemerintah yang sedang berlangsung dan tumbuhnya beberapa emiten baru yang potensial untuk melakukan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* (IPO). Ini menarik perhatian investor, sehingga munculnya rasa optimisme, membeli dari investor yang lemah dan memindahkan saham sesuai harapan mereka.

Namun jika pemberlakuan kebijakan PPKM dapat mengurangi kenaikan jumlah kasus Covid-19, IHSG dapat mengoperasikannya dengan kenaikan yang didukung oleh optimisme masyarakat bahwa ekonomi akan kembali membaik. Hal ini dilihat bahwa pada pekan pertama PPKM darurat diberlakukan, kebijakan tersebut tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Indeks cenderung stabil diatas level 6.000-6.080. PPKM menjadi tolak ukur beberapa perusahaan dan pemerintah untuk mengatur aliran dana asing yang bertujuan untuk menstabilkan angka indeks. Oleh sebab itu, penelitian ini akan melakukan analisis data untuk melihat bagaimana pergerakan IHSG di Indonesia selama PPKM diberlakukan pada tahun 2021.

2. Metode Penelitian

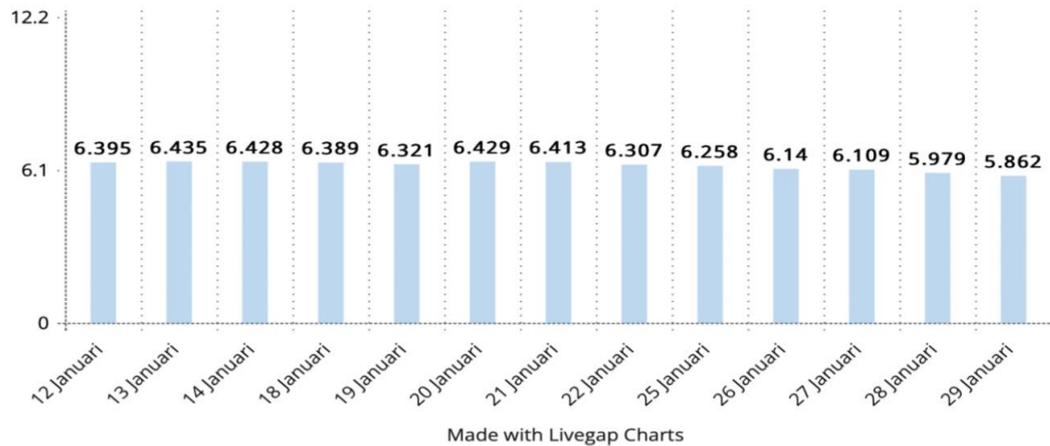
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, dimana dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan. Pengamatan dilakukan dengan menganalisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini menggunakan data perkembangan IHSG pada tahun 2021, data ini merupakan data setelah diberlakukannya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Senin, 11 Januari 2021 IHSG berada di level 6.355,96. Nilai tersebut merupakan nilai sebelum diberlakukannya PPKM. IHSG meningkat 1,57% atau 98,13 poin dari pada perdagangan sebelumnya. Berdasarkan grafik 1 pergerakan IHSG tahun 2021, pada tanggal 29

Januari 2021 menunjukkan bahwa IHSG ditutup di angka 5.862,35. Angka tersebut terus mengalami penurunan sejak 21 Januari. Dalam satu minggu IHSG minus 1,04 persen dan terkoreksi 1,66 persen ke level 6.307,13.

Perkembangan IHGS, 2021

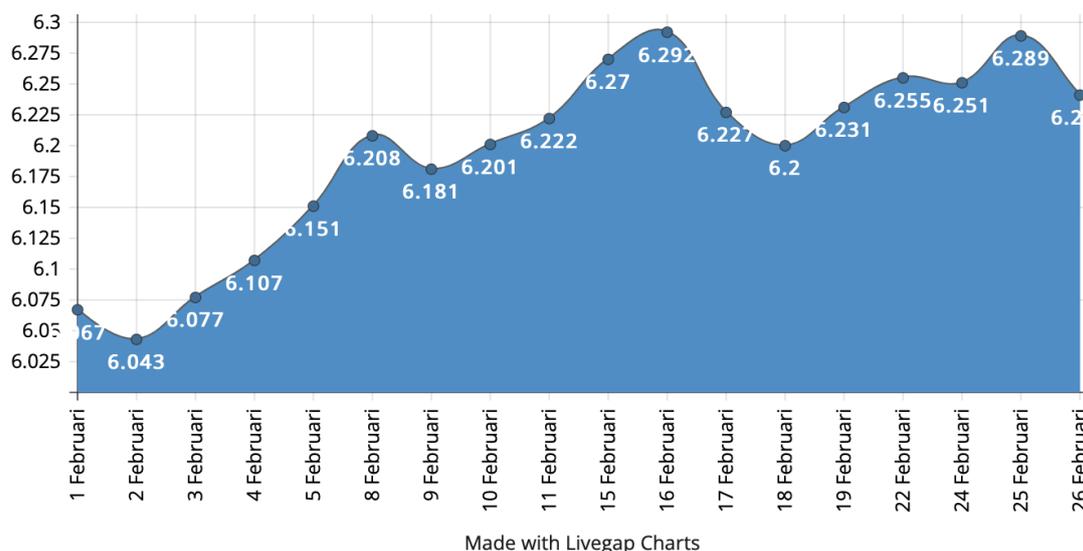


Grafik 1. Pergerakan IHSG, 2021

Sumber : (lokadata, 2021)

Berkurangnya daya beli masyarakat terhadap saham merupakan salah satu penyebab dari perpanjangan PPKM. Para investor juga melihat bahwa aturan pemerintah terkait penerapan PPKM yang sewaktu-waktu bisa ditingkatkan levelnya. Mengakhiri perdagangan bulan pertama di tahun 2021 yakni bulan Januari, Bursa Saham Indonesia (BEI) harus mengalami koreksi. Periode yang seharusnya menguntungkan bagi pelaku pasar justru berakhir karena anjloknya IHSG pada pekan terakhir Januari 2021. Pada penutupan saham ini terdapat 81 saham yang menguat, 429 saham yang terkoreksi dan 118 saham lainnya stagnan serta terdapat sembilan dari sebelas indeks sektoral melemah, yang awali oleh sektor infrastruktur sebesar 3,94 persen. Padahal di awal bulan Januari, IHSG sempat mengalami kenaikan dengan penguatan yang menyentuh 7,63 persen sepanjang tahun berjalan. Namun pada akhirnya IHSG mengalami penurunan selama sepekan sejak 21 Januari 2021 yang membuat IHSG menutup pada bulan Januari dengan koreksi 1,95 persen YtD. Sebanyak 16,75 miliar saham diperdagangkan dan investor melakukan transaksi sebesar Rp 16,24 triliun. Sebesar Rp. 52,49 miliar beli bersih di seluruh pasar saham yang dicatat oleh pelaku pasar asing. Sementara itu, nilai tukar rupiah juga mengalami penurunan 0,43 persen ke level Rp. 14.094 per dollar AS.

Perkembangan IHGS, 2021



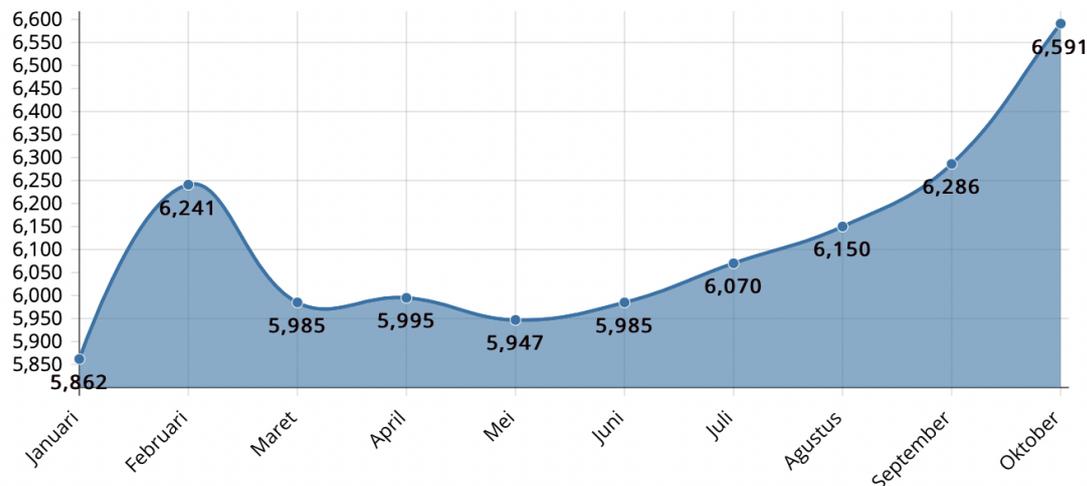
Grafik 2. Pergerakan IHSG, 2021

Sumber : (lokadata, 2021)

Berdasarkan grafik 2 diatas, setelah IHSG ditutup melemah pada bulan Januari, pada Bulan Februari 2021 IHSG mulai bergerak di zona hijau dan berada di level 6.241,769 pada penutupan perdagangan 26 Februari 2021. Hal mengalami peningkatan 6,47 persen dibandingkan penutupan IHSG bulan sebelumnya yaitu 5.862.352. Sepanjang Februari 2021, sebanyak 424 emiten harga saham ditutup di zona hijau, 169 emiten berada di zona merah dan 124 emiten harga sahamnya tidak berubah sejak perdagangan awal bulan. Pelaku pasar akan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dengan penguatan IHSG pada bulan Februari. Selain itu, kualitas positif bagi pasar terjadi karena kenaikan harga komoditas dunia yang menyebabkan harga saham sejumlah emiten terkait komoditas cukup melambung. Dari perspektif global, Presiden Joe Biden menerapkan kebijakan harga komoditas global senilai \$1,9 triliun, komitmen tersebut dihargai oleh pelaku pasar. Naiknya harga komoditas global bisa menjadi pendorong lain bagi IHSG. Di sisi lain, di dalam negeri, surplus perdagangan Indonesia dan nilai tukar rupiah yang stabil diterima baik oleh pelaku pasar. Kinerja IHSG selama Februari 2021 terbilang istimewa dikarenakan IHSG berhasil menutup tren pelemahan selama periode Februari 2018-2020.

Setiap bulannya sepanjang 2021 IHSG mengalami kenaikan dan penurunan harga. Pada bulan Februari harga saham IHSG sempat mengalami kenaikan yang signifikan dari bulan Januari, namun pada Maret 2021 IHSG kembali melemah 85,92 poin atau 1,41% ke level 5.985,52 dan pada bulan April kembali mengalami kenaikan yang cukup tipis yakni 0,2 persen ke level 5.995,62, lalu mengalami penurunan lagi pada bulan Mei 2021 ke level 5.947,46. IHSG cenderung melemah dikarenakan pelaku pasar mengantisipasi proses pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi diyakini sangat bergantung pada stimulus fiskal. Hal ini memberikan tekanan pada pergerakan IHSG sepanjang Mei 2021. Melemahnya IHSG juga disebabkan oleh emosi internal dan eksternal. Dari sisi sentimen eksternal, pelaku pasar juga mengkhawatirkan inflasi di AS dan potensi penurunan pembelian obligasi oleh Bank Sentral AS. Sementara itu, IHSG terus mencatatkan pertumbuhan ekonomi negatif pada kuartal I 2021 karena sentimen internal. Namun, perilaku harga saham IHSG diperkirakan akan kembali pulih pada Juni 2021.

IHSG, 2021



Made with Livegap Charts

Grafik 3. IHSG, 2021

Sumber : (tempo.co, 2021)

Grafik diatas menunjukkan IHSG kembali naik pada akhir bulan Juni ke level 5.985,48 pada akhir perdagangan. Lalu pada awal bulan Juli 2021 sampai dengan 25 juli 2021 pemerintah kembali memperpanjang PPKM Darurat yang diprediksi akan menjadi masalah bagi para pelaku pasar. Karena, dengan diperpanjangnya PPKM Darurat dapat memperlambat kembali kegiatan ekonomi. Selama PPKM Darurat diperpanjang IHSG masih berpotensi bergerak datar serta penuh keraguan. Padahal sebelumnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah mulai bergerak. Perpanjangan masa PPKM darurat diprediksi tidak akan menekan IHSG yang berada pada fase konsolidasi di level 6.000 an. Namun, jika kebijakan PPKM darurat dapat menurunkan tingkat Covid-19, IHSG dapat mengapresiasi dengan kenaikan. Adapun pada pekan pertama PPKM Darurat diberlakukan, indeks cenderung stabil diatas level 6.000-6.080, dengan PPKM Darurat dan tingkat kasus Covid-19 yang semakin naik, para investor menilai bahwa tidak berdampak signifikan terhadap IHSG. Sejak diberlakukannya PPKM Darurat, dari bulan Juni hingga Oktober 2021 IHSG terus mengalami kenaikan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan IHSG Bursa Efek Indonesia (BEI) melonjak pada Oktober 2021 dibandingkan bulan sebelumnya. IHSG naik 4,48 persen dari 6.286,94 pada September 2021 menjadi 6.591,35. Per Juli 2021, IHSG terus menunjukkan tren positif dengan tingkat pertumbuhan di atas 1%. Kinerja ini memecahkan rekor level tertinggi IHSG pada tahun 2021 di bulan Oktober dan level terendah 5.862,35 IHSG yang pernah terjadi di bulan Januari. Tren positif juga terjadi pada jumlah perusahaan yang terlibat dalam perdagangan saham dan nilai perdagangan saham. Pada bulan Oktober, 751 perusahaan memperdagangkan saham di bursa saham, dibandingkan dengan 750 pada bulan September. Tahun ke tahun, IHSG naik 28,35 persen pada Oktober 2021. IHSG berada di level 5.128,23 pada Oktober 2020. Secara keseluruhan, perdagangan ekuitas dan IHSG menunjukkan tren positif pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Kemudian, pada 29 Desember 2021, perdagangan IHSG ditutup pada 6.600,68, naik 10,4% dari posisi penutupan 2020 di 5.979,07.

Pergerakan pasar modal pada tahun 2021 menjelaskan adanya pertumbuhan positif yang terlihat dari kemampuan IHSG yang mampu mencapai level 6.600,68 pada akhir Desember. Pertumbuhan IHSG mencapai level 6.723,39 pada 22 November 2021, tepat sebelum terjadinya pandemi, mencetak rekor baru. Sementara itu, kapitalisasi pasar mencapai Rp 8,277 triliun pada 29 Desember 2021, meningkat hampir 18% dari Rp 6,970 triliun pada

komparasi efek pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat terhadap indeks harga saham gabungan tahun 2021 (Aulia Safira)

akhir 2020. Aktivitas perdagangan juga mencatatkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) yakni sebesar Rp 13,39 triliun, yang meningkat lebih dari 45% dari Rp 9,2 triliun pada akhir tahun lalu. Kapasitas perdagangan harian juga mencapai 1,29 juta, meningkat 91% daripada akhir tahun 2020, nilai tersebut mencapai nilai tertinggi dibandingkan penggunaan bursa di kawasan ASEAN selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan yang relevan ini juga terlihat dari keseragaman kapasitas perdagangan harian yang mencapai 20,6 miliar lembar saham, meningkat lebih dari 80% pada akhir tahun 2020. Di sisi lain, masih banyak perusahaan yang berminat mengelola dana jangka panjang melalui pasar modal 2021. Dari jumlah emiten tersebut, 54 perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 766 perusahaan telah tercatat di BEI. Total saham IPO yang berhasil dihimpun mencapai Rp62,61 triliun atau mencapai 1.022,35 dibandingkan tahun 2020, dan nilai tersebut menjadi nilai pendanaan tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka didapatkan hasil yaitu pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2021 selama PPKM cenderung mengalami perbedaan setiap bulannya. IHSG dinilai positif selama pemberlakuan PPKM dan PPKM tidak memberikan banyak pengaruh terhadap IHSG, hal ini pada bulan Januari IHSG melemah dan ditutup pada akhir Januari dengan koreksi 1,95 persen YtD. Pada Februari 2021 IHSG mampu berada pada level 6.241,769 pada penutupan perdagangan 26 Februari 2021. Maret 2021 IHSG kembali melemah 85,92 poin atau 1,41% ke level 5.985,52 dan pada bulan April kembali mengalami kenaikan yang cukup tipis yakni 0,2 persen ke level 5.995,62, lalu IHSG mengalami penurunan kembali pada bulan Mei ke level 5.947,46. Akhir bulan Juni nilai IHSG kembali naik ke level 5.985,48 pada akhir perdagangan. Pada Juli 2021, IHSG terus menunjukkan tren positif dengan tingkat pertumbuhan di atas 1 persen. Kinerja ini memecahkan rekor level tertinggi IHSG pada tahun 2021 di bulan Oktober dan level terendah 5.862,35 IHSG yang pernah terjadi di bulan Januari. Perdagangan Ekuitas dan IHSG tahun 2021 menunjukkan tren positif dibandingkan tahun 2020. Lalu perdagangan IHSG pada 29 Desember 2021 ditutup pada level 6.600,68, yang mengalami peningkatan sebesar 10,4 persen dibanding posisi penutupan 2020 yang berada di 5.979,07.

Daftar Pustaka

- Fariba, Besse. (2021, 24 Juli). Optimisme IHSG di Tengah PPKM Darurat. Diambil dari: <https://www.iainpare.ac.id/optimisme-ihsg-di-tengah-ppkm-darurat/>
- Hasibuan, Lynda. (2021, 5 Juli). PPKM Darurat Berlaku, Ini yang Bikin IHSG 'Tahan Banting'. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20210702090834-21-257637/ppkm-darurat-berlaku-ini-yang-bikin-ihsg-tahan-banting>
- IDX. (tanpa tahun). Saham. Diambil dari: <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Intan, Kenia. (2021, 28 Februari). IHSG terkerek 6,47% di bulan Februari 2021, ini sebabnya. Diambil dari: <https://amp.kontan.co.id/news/ihsg-terkerek-647-di-bulan-februari-2021-ini-sebabnya>
- Javier, Faisal. (2021, 29 November). IHSG Oktober 2021 Naik Hampir 5 Persen Dibanding Bulan Sebelumnya. Diakses dari: <https://data.tempo.co/data/1273/ihsg-oktober-2021-naik-hampir-5-persen-dibanding-bulan-sebelumnya>
- Lumanauw, Novy. (2022, 3 Januari). Presiden Bangga IHSG 2021 Naik 10,1%. Diambil dari: <https://investor.id/market-and-corporate/276753/presiden-bangga-ihsg-2021-naik-101>
- Makna PPKM, Kepanjangan, hingga Aturannya. (2021, 12 Juli). News.detik.com. Diambil dari: <https://news.detik.com/berita/d-5640047/makna-ppkm-kepanjangan-hingga-aturannya/amp>

- Melani, Agustina. (2021, 1 Juli). PPKM Darurat Sengat Pasar Saham, Bagaimana Prediksi IHSG 2 Juli 2021?. Diambil dari: <https://m.liputan6.com/saham/read/4596336/ppkm-darurat-sengat-pasar-saham-bagaimana-prediksi-ihsg-2-juli-2021>
- Melihat Dampak PPKM Terhadap Pasar Saham Indonesia. (2021, 11 Agustus). CnnIndonesia.com. Diambil dari: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210810204408-92-678973/melihat-dampak-ppkm-terhadap-pasar-saham-indonesia/amp>
- Mulyadi, Mohammad. (2021, Agustus). PENERAPAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) UNTUK MENGENDALIKAN LAJU PANDEMI COVID-19. Diambil dari: https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-16-II-P3DI-Agustus-2021-192.pdf
- Nurhaliza, Shifa. (2021, 3 Juli). Kecenderungan Harga Saham Saat PPKM Darurat, BEI: Sepekan Mayoritas Ditutup Positif. Diambil dari: <https://www.idxchannel.com/amp/market-news/kecenderungan-harga-saham-saat-ppkm-darurat-bei-sepekan-mayoritas-ditutup-positif>
- Olavia, Lona. (2021, 2 Juli). Saham-saham yang Bisa Kasih 'Cuan' selama PPKM Darurat. Diambil dari: <https://investor.id/market-and-corporate/253837/sahamsaham-yang-bisa-kasih-cuan-selama-ppkm-darurat>
- Oswaldo, I. G. (2021, 22 Juli). Arti PPKM Adalah.... Diambil dari: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5652484/arti-ppkm-adalah>
- Pergerakan IHSG, 2021. (tanpa tahun). Lokadata.neritagar.id. Diakses dari: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/pergerakan-ihsg-2021-1628143678>
- Perkembangan IHSG, 2020-2021. (tanpa tahun). Lokadata.beritagar.id. Diambil dari: <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/perkembangan-ihsg-2020-2021-1612155433>
- Ramadhansari. I. F. (2021, 21 juli). Analisis: Perpanjangan PPKM Darurat Cenderung Berefek Negatif Bagi IHSG. Diambil dari: <https://m.bisnis.com/amp/read/20210721/7/1420276/analisis-perpanjangan-ppkm-darurat-cenderung-berefek-negatif-bagi-ihsg>
- Redaksi, OCBC NISP. (2021, 17 Mei). Apa itu IHSG - Pengertian, Fungsi, dan Istilah-Istilahnya. Diambil dari: <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/05/17/ihsg-adalah>
- Wuryasti, Fetry. (2021, 30 Desember). IHSG Naik 10,4% Sepanjang 2021. Diambil dari : <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/461262/ihsg-naik-104-sepanjang-2021>
- Tutup Tahun 2021 dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. (2021, 30 desember). Ksei.co.id. Diambil dari: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/203_berita_pers_tutup_tahun_2021_dengan_optimisme_pasar_modal_indonesia_lebih_baik_20211230130225.pdf
- Zuraya, Nidia. (2021, 3 November). DKI Jakarta PPKM Level 1, IHSG Ditutup Naik 0,91 Persen. Diambil dari : <https://republika.co.id/amp/r1zoks383>